

## ABSTRAK

**Friska Syahfitri** *Pengaruh Laba Operasional Sebelum Kebijakan Perubahan Status dan Laba Operasional Setelah Kebijakan Perubahan Status Terhadap Laba Komprehensif di PT. Bank Aceh Syariah, Tbk*

Laba Komprehensif merupakan laba keseluruhan perusahaan atas usaha yang dilakukan yang merupakan selisih antara laba dan biaya usaha dengan menggunakan laba yang diperoleh dari kegiatan operasional perusahaan. Untuk memperoleh laba komprehensif salah satunya bisa dihasilkan dari laba yang dihasilkan perusahaan dari kegiatan operasional perusahaan. Adanya perubahan status lembaga keuangan bisa jadi mengakibatkan perbedaan antara sebelum dan sesudah kebijakan perubahan status yang dialami.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh laba operasional sebelum kebijakan perubahan status terhadap laba komprehensif, laba operasional setelah kebijakan perubahan status terhadap laba komprehensif secara parsial dan juga untuk membandingkan besar pengaruh laba operasional sebelum dan sesudah terhadap laba komprehensif di PT. Bank Aceh Syariah periode 2015-2017.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif, metode analisis komparatif untuk pengolahan data digunakan program SPSSV.24 dan Microsoft Excel 2010 sebagai alat bantu. Data yang digunakan adalah dengan cara mengumpulkan laporan keuangan Bank Aceh Syariah pada periode tertentu berupa laba operasional sebelum menjadi syariah dan laba operasional setelah menjadi syariah serta laba komprehensif pada *website* Bank Aceh Syariah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil perhitungan uji  $t$   $t_{hitung} = 12.654$  dengan tingkat signifikan ( $\alpha = 0,05$ ) untuk uji dua pihak  $dk = n-2 = 6-2 = 4$  sehingga diperoleh  $t_{tabel} = 2.132$  yang menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $12.654 > 2.132$  maka terima  $H_a$  dan tolak  $H_o$  yang artinya terdapat hubungan positif signifikan antara Laba Operasional Sebelum Kebijakan Status dan Laba Komprehensif di Bank Aceh Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa Laba Komprehensif dipengaruhi sebesar 97,6% oleh variabel Laba Operasional Sebelum Kebijakan Status ( $X_1$ ), sedangkan untuk  $X_2$  berdasarkan penelitian yang dilakukan hasil perhitungan uji  $t$   $t_{hitung} = 7.452$  dengan tingkat signifikan ( $\alpha = 0,05$ ) untuk uji dua pihak  $dk = n-2 = 6-2 = 4$  sehingga diperoleh  $t_{tabel} = 2.132$ , yang menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $7.452 > 2.132$ , maka terima  $H_a$  dan tolak  $H_o$ , yang artinya terdapat hubungan positif signifikan antara Laba Operasional Setelah Kebijakan Perubahan Status dan Laba Komprehensif di Bank Aceh Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa Laba komprehensif (Y) dipengaruhi sebesar 93,3% oleh variabel Laba Operasional Setelah Perubahan status.

Laba Operasional Sebelum Kebijakan Perubahan Status yaitu pada analisis regresi Sederhana 69.738,303 korelasi 0,988 determinasi 0,976 dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $12.654 > 2.132$  sedangkan jumlah pengaruh Laba Operasional Setelah Kebijakan Perubahan Status yaitu pada analisis regresi sederhana 37.592.992, korelasi 0,966, dan determinasi 0,933, serta uji  $t$  menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $7.452 > 2.132$  jelas terlihat bahwa dari jumlah tersebut yang lebih besar adalah variabel  $X_1$  yaitu Laba Operasional Sebelum Kebijakan Perubahan Status dibanding dengan  $X_2$  yaitu Laba Operasional Setelah Kebijakan Perubahan Status.

Kata kunci :Laba Operasional Sebelum Kebijakan Perubahan Status, laba Operasional Setelah Kebijakan Perubahan Status, Laba komprehensif